

SARI

Formasi Talang Akar di Cekungan Asri merupakan penghasil hidrokarbon utama, dengan interval batupasir 33-4 yang terisolasi sehingga berpotensi sebagai reservoir tersendiri. Namun, distribusi lateral dan kualitas reservoirnya belum terdefinisi secara spesifik. Penelitian ini bertujuan mengkarakterisasi reservoir dan fasies batupasir interval 33-4 serta menentukan zona potensial pengembangan di Lapangan SRG. Metode yang digunakan meliputi analisis *wireline log* untuk identifikasi litologi dan elektrofases, korelasi antar sumur, pemetaan peta fasies dan peta ketebalan batupasir, serta integrasi dengan peta *attribute seismic*. Batupasir diinterpretasikan dari respon gamma ray rendah dan resistivitas tinggi, kemudian dianalisis pola elektrofases untuk menentukan asosiasi lingkungan pengendapan. Hasil penelitian menunjukkan interval 33-4 didominasi fasies *fluvial* dengan pola *cylindrical* yang merepresentasikan endapan *channel*. Ketebalan batupasir bervariasi lateral dengan zona penebalan utama pada bagian barat hingga timur lapangan. Integrasi peta fasies, peta ketebalan batupasir, dan peta *attribute seismic* mengidentifikasi area dengan ketebalan batupasir besar, kontinuitas baik, serta amplitudo seismik sebagai zona prospek utama. Berdasarkan karakterisasi tersebut, interval 33-4 memiliki potensi pengembangan reservoir pada interval 33-4 dikontrol oleh ketebalan batupasir berkisar 10–20 meter serta kontinuitas batupasir yang ditunjukkan oleh keterhubungan lateral litologi dalam interval stratigrafi yang sama. Oleh karena itu, area yang memiliki ketebalan batupasir relatif besar dan menunjukkan kontinuitas lateral yang baik direkomendasikan sebagai target pengeboran lanjutan.

Kata kunci: Formasi Talang Akar, karakterisasi reservoir, fasies fluvial, ketebalan batupasir, kontinuitas reservoir, *wireline log*, atribut seismik